**Operasi Plastik dan Transgender Dalam Sudut Pandang Kejasmanian
Filsafat Manusia
Tri Sugiharto
Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
Sugik4518@gmail.com**

Abstrak

Setiap manusia dilahirkan dengan tubuh yang sempurna dan memiliki kelebihan masing-masing. Sang maha pencipta menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang sangat sempurna. Perlu kita sayangkan bahwa di zaman sekarang ini manusia tidak pernah bersyukur dengan apa yang tuhan ciptakan kepada kita. Operasi plastik juga sudah tidak asing untuk kita dengar di zaman sekarang ini, banyak perempuan yang rela melakukan berbagai cara agar mendapatkan predikat cantik dan berlomba-lomba mempercantik diri tanpa memikirkan dampak yang terjadi baik secara fisik maupun secara agama. Manusia di era modern sekarang hanya memikirkan mencari kesempurnaan fisik tanpa mengimbangi dengan beribadah kepada sang maha pencipta. Perlu kita ketahui bahwa kejasmanian manusia tanpa mengolah rohani manusia untuk menjadi manusia yang baik maka manusia hanya dapat menikmati kesempurnaan manusia di dunia tetapi akhirat manusia akan menyesal atas segala perbuatan manusia yang dilakukan selama didunia.

Kata Kunci: Operasi plastik dan transgender, sudut pandang, kejasmanian

A. Latar Belakang

Setiap manusia dilahirkan dengan tubuh yang sempurna dan memiliki kelebihan masing-masing. Sang maha pencipta menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang sangat sempurna. Dengan adanya anugrah yang sudah diciptakan sang maha pencipta kepada kita seharusnya kita bersyukur terhadap kesempurnaan kita. Manusia adalah makhluk yang derajatnya tertinggi yang ada di alam semesta ini karena manusia dilahirkan dan terlahir mempunyai akal dan pikiran yang seharusnya kita olah menjadi manusia memiliki budi pekerti yang baik.

Dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki manusia seharusnya manusia menyadari bahwa dengan kekurangan disisi lain manusia mempunyai

kelebihan yang berbeda-beda sehingga bagaimana manusia itu sendiri dapat penuh rasa syukur dengan ciptaan sang maha pencipta dan dengan ciptaannya dengan kelebihannya manusia seharusnya mengembangkan kelebihan tanpa mempunyai sifat yang sombong dengan kelebihan manusia itu sendiri. Manusia pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda di dalam kekurangan manusia pasti manusia mempunyai kelebihan masing-masing baik dalam skill keterampilan, kecerdasan, kreativitas dan lain sebagainya. Akan tetapi ada sebagian manusia yang tidak menyadari itu melainkan dengan bagaimana manusia itu dapat terpandang sempurna dimata manusia yang lainnya.

Di Dunia manusia terbagi menjadi 2 bagian yaitu laki-laki dan perempuan. Manusia sudah ditakdirkan bahwa dirinya lahir sebagai laki-laki dan perempuan, hendaknya kita selalu bersyukur terhadap apa yang tuhan ciptakan kepada kita. Janganlah kita sebagai manusia yang melanggar kodrat kita sebagai kaum laki-laki dan kaum perempuan. Manusia adalah makhluk yang ditakdirkan untuk hidup berpasangan bukan melainkan hidup sendiri. Kodrat dari manusia laki-laki adalah bekerja keras dan menjaga kaum yang lemah yaitu adalah wanita sedangkan wanita di kodratkan untuk merawat keluarga dan anak-anaknya.

Perlu kita sayangkan bahwa di zaman sekarang ini manusia tidak pernah bersyukur dengan apa yang tuhan ciptakan kepada kita. Dengan perkembangan zaman banyak sekali manusia yang merubah kodrat manusia itu sendiri salah satu contoh adalah manusia yang bersengaja melakukan operasi kelamin dengan tujuan keinginan pribadi tanpa mereka berfikir dampak yang terjadi pada masa mendatang. Dengan hanya memikirkan duniawi mereka mengetahui bahwasanya dengan melakukan operasi kelamin adalah hal yang sangat di larang agama tetapi mereka mengabaikan semua itu mereka hanya memikirkan nafsu duniawi mereka.

B. Pembahasan

Operasi plastik juga sudah tidak asing untuk kita dengar di zaman sekarang ini, banyak perempuan yang rela melakukan berbagai cara agar mendapatkan predikat cantik dan berlomba-lomba mempercantik diri tanpa memikirkan dampak yang terjadi baik secara fisik maupun secara agama, banyak

sekali perempuan yang tidak mensyukuri apa yang sudah Tuhan ciptakan. Dengan berbagai cara perempuan jaman sekarang melakukan operasi plastik agar terlihat menarik dan juga dipuji kecantikannya oleh banyak orang. Banyak sekali kasus-kasus yang terjadi dampak-dampak yang dialami oleh manusia yang sudah melakukan operasi plastik tetapi manusia mengabaikan hal itu mereka hanya mementingkan tujuannya untuk mempercantik diri agar dilihat sempurna dimata orang yang melihatnya.

Operasi plastik adalah tindakan medis yang bertujuan untuk memperbaiki kelainan, kerusakan, kecacatan kulit atau jaringan akan tetapi di zaman sekarang operasi plastik dilakukan perempuan dengan tujuan agar terlihat predikat cantik dan juga dipuji kecantikannya. Beragam prosedur operasi plastik pun tak segan dilakukan para perempuan. Mulai dari operasi membuat mata lebih besar (*double eyelid*), menghilangkan kantung mata (*blepharoplasty*), operasi batang hidung (*rhinoplasty*), mengencangkan wajah (*facelift*), hingga memotong tulang rahang agar wajah terlihat lebih lancip. Ada pula operasi pembesaran payudara dengan menyuntikkan implan silikon ke dalamnya, dan operasi pengangkatan lemak di perut (<https://kumparan.com>). Dalam kasus ini masih banyak kontroversi untuk menilai masalah operasi plastik. Di dalam sudut pandang agama operasi plastik diperbolehkan apabila manusia melakukan operasi karena cacat fisik dan ingin memperbaiki cacat fisik agar terlihat normal pada umumnya tetapi diharamkan apabila dalam tujuan operasi plastik yaitu ingin mempercantik diri.

Manusia di era modern sekarang hanya memikirkan mencari kesempurnaan fisik tanpa mengimbangi dengan beribadah kepada sang maha pencipta. Dalam kasus ini manusia hanya sekedar memikirkan kesenangan semata tanpa harus memikirkan dampak-dampak yang terjadi untuk dimasa yang akan datang. Manusia tidak pernah bersyukur dengan apa yang sudah diberikan kepada kita oleh sang maha pencipta kita. Berikut adalah salah satu contoh fenomena operasi plastik yang terjadi di Indonesia: Berita yang tertera pada <https://Suara.com> mengungkapkan bahwa Operasi plastik ternyata sangat diminati perempuan di Indonesia. Biasanya, tindakan bedah ini dilakukan di bagian wajah, badan, hingga bokong untuk meningkatkan rasa percaya diri para kaum hawa.

Menurut dr. Aditya Herwandar Sastrasupena, SpBP-RE dari Bamed Plastic Surgery, salah satu operasi plastik yang paling sering dilakukan perempuan di Indonesia adalah implan payudara. Dengan metode ini, perempuan bisa merasa lebih percaya diri karena payudaranya lebih besar dan terbentuk sempurna. "Implan payudara masih nomor satu di Asia, bahkan di Indonesia. Karena katanya, perempuan Asia payudaranya cenderung lebih kecil," ujar dia pada temu media di Jakarta, Rabu (19/10/2017). Ia menjelaskan, operasi pembesaran payudara melalui metode implan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya, kata dia, proses operasi cenderung lebih cepat dilakukan dan hasilnya langsung bisa dirasakan oleh pasien.

Badan manusia terdapat beberapa anggota tubuh manusia tetapi dalam hal ini yang menjadikan manusia ingin merubah anggota bentuk tubuhnya yang sering dilakukan adalah wajah karena kemungkinan merasa manusia itu kurang terlihat sempurna dan ingin mencari perhatian pada orang lain yang melihatnya dengan melakukan operasi plastik agar manusia tersebut dapat dikatakan manusia yang paling sempurna dan terlihat cantik. Banyak hal yang dilakukan merubah bentuk wajah yang asli dengan melakukan operasi plastik demi tercapainya dari tujuan manusia itu sendiri.

Dalam ilmu filsafat manusia pengetahuan kejasmanian adalah badan dan jiwa yang membentuk menjadi kesatuan, badan adalah jiwa yang diragakan sedangkan jiwa adalah badan yang sudah mengekspresikan sesuatu kesatuan jiwa dan badan membentuk identitas yang nyata. Manusia adalah jiwa yang membadan dan badan yang menjiwa kematian dengan demikian bukan peristiwa badan tetapi melainkan jiwa dan badan. Dalam sudut pandang kejasmanian manusia harus mensyukuri atas karunia tuhan yang sudah diberikan dan memperbaiki jiwa dan raga agar manusia memiliki jati dirinya, dengan adanya jiwa yang baik maka manusia akan selalu mensyukuri atas karunia tuhan yang diberikan dan raga menyatu dengan jiwa manusia tersebut.

Manusia memiliki jiwa dan raga maka jiwa kita adalah akal budi kita yang terbawa dari lahir dari setiap manusia itu sendiri sehingga bagaimana kita mengolah jiwa kita agar menjadikan manusia yang memiliki jati diri manusia itu

sendiri karena manusia lahir dibekali kelebihan masing-masing dan hendaknya kita sebagai manusia mengolah kelebihan kita dan tetap menjadi manusia yang rendah hati. Jiwa dan badan yang akan menyatu menjadi kesatuan yang memiliki hal yang baik maka manusia akan memiliki jati diri masing-masing dan manusia akan sadar bahwa tetap selalu bersyukur dengan apa yang Tuhan ciptakan kepada kita sehingga kita dapat menikmati alam yang indah ini yang diciptakan Tuhan kepada kita semua.

Perlu kita ketahui bahwa kejasmanian manusia tanpa mengolah rohani manusia untuk menjadi manusia yang baik maka manusia hanya dapat menikmati kesempurnaan manusia di dunia tetapi akhirat manusia akan menyesal atas segala perbuatan manusia yang dilakukan selama di dunia. Dengan jiwa manusia memiliki sifat yang berbeda-beda dan di dalam jiwa manusia terdapat rohani yang seharusnya kita olah agar menjadikan manusia yang baik. Akan tetapi manusia hanya memikirkan raga tanpa harus melakukan memperbaiki jiwa manusia itu sendiri.

Dalam sudut pandang agama operasi plastik adalah mubah apabila dengan alasan untuk kesehatan atau medis namun diharamkan apabila tujuannya hanyalah untuk memperindah diri atau untuk estetik. Operasi plastik yang diperbolehkan dalam Islam adalah apabila hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki anggota tubuh yang rusak atau yang cacat sejak lahir, seperti bibir sumbing, atau cacat karena kecelakaan akibat kebakaran, dan sebagainya. Operasi plastik diharamkan apabila tujuannya adalah untuk mempercantik diri, padahal tiada suatu kekurangan ataupun penyakit pada dirinya tersebut yang perlu dilakukan operasi plastik. Hal tersebut sama saja dengan mengubah ciptaan Allah, dan sesungguhnya orang yang mengubah ciptaan Allah adalah pengikut syaitan.

<https://dalamislam.com/info-islami/pandangan-islam-tentang-operasi-plastik>

Dengan demikian maka di dalam ilmu filsafat manusia pengetahuan kejasmanian adalah badan dan jiwa yang membentuk menjadi kesatuan jadi dengan jiwa yang di dalamnya memiliki rasa yang penuh bersyukur atas karunia Sang Maha Pencipta maka jiwa manusia yang di dalamnya ada akal budi maka

akan selalu melakukan hal-hal yang positif dan sebelum melakukan tindakan yang tidak baik maka manusia akan berfikir terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan tersebut. Jiwa yang akan selalu digunakan dalam hal-hal baik maka jiwa tersebut akan menjadikan jiwa yang baik seperti melakukan ibadah dan melakukan kegiatan yang baik. Pada kematian nanti jiwa akan terpisah bersama badan yang badan akan terkubur oleh tanah dan jiwalah yang akan mempertanggung jawabkan atas segala perbuatan apa yang dilakukan didalam masa hidupnya.

Dari kasus tersebut tentang operasi plastik dan transgender perlu kita ketahui bahwa badan manusia yang terbentuk oleh jasmani manusia tidak akan selamanya akan selalu hidup tetapi manusia sudah mengantri di dalam kematian dengan adanya melakukan memperbaiki setiap anggota badan tanpa memikirkan dampak-dampak yang terjadi dan memikirkan kegiatan tersebut adalah kegiatan yang di larang oleh agama. Hendaknya kita menjadi manusia yang selalu memiliki rasa syukur atas karunia sang maha pencipta menciptakan kita di dunia dengan sesempurna mungkin karena perlu kita ketahui bahwa manusia dibalik kekurangan pasti manusia memiliki kelebihan masing-masing tinggal bagaimana manusia tersebut mengasah kelebihan manusia untuk selalu dilatih agar menjadi lebih baik.

Hendaknya kita menjadi manusia yang mengasah jiwa dan raga sebagaimana raga kita gunakan untuk melakukan kegiatan pengolahan raga agar badan kita selalu sehat dan terhindar dari berbagai penyakit dan jiwa kita diasah menjadi pribadi manusia yang memiliki akal budi yang baik yang mempunyai penuh rasa syukur atas apa yang sang maha pencipta diberikan kepada kita. Jiwa yang menyatu bersama raga yang membentuk kesatuan menjadi jasmani dan di dalam jasmani berkaitan dengan rohani yang di dalam rohani manusia diharuskan untuk melakukan kegiatan atau beribadah kepada sang maha pencipta dan melakukan kegiatan mendengarkan ceramah ditempat ibadah untuk mengasah akal budi kita agar menjadikan manusia yang memiliki akal budi yang baik. Apabila kita dipanggil sang maha pencipta yang terpisah oleh jiwa kita maka dengan amal kita dan perbuatan kita selama di dunia dengan hal-hal yang positif

maka didalam alam akhirat nanti kita akan ditempatkan ditempat yang semestinya.

Daftar Pustaka

Dewantara, Agustinus. "Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia)." (2017).

[\(<https://dalamislam.com/info-islami/pandangan-islam-tentang-operasi-plastik>\)](https://dalamislam.com/info-islami/pandangan-islam-tentang-operasi-plastik)

<https://Suara.com>